

Analisis Anteseden E-Learning, Kesiapan Digital dan Perilaku Penggunaan terhadap Kinerja E-Learning

^{1*}Nisa Miftachurohmah, ²Tia Tanjung, ³Rafiqah Amelia Kasim, ⁴Indra Alfit, ⁵Diva Nurul Azila

¹Universitas Sembilan Belas November Kolaka, ²Universitas Bandar Lampung, ^{3,4,5}Universitas Negeri Makassar

Corresponding Email: nisa.informatics@gmail.com

Received : 17 November 2023

Accepted: 16 Januari 2024

Published: 25 Januari 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas E-learning dalam konteks penggunaan platform E-learning pada mahasiswa jurusan Teknik Informatika dan Komputer. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penggunaan desain cross-sectional dengan sampel sebanyak 62 mahasiswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari 5 variabel karakteristik teknologi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan dan penggunaan platform E-learning. Fitur-fitur teknologi yang sesuai dan dapat mendukung keberhasilan pembelajaran, seperti berbagi folder dan fungsi sinkronisasi data, serta kemampuan untuk mengakses file/informasi di berbagai perangkat yang berbeda dan lintas sistem operasi, memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi dan efektivitas pembelajaran dalam konteks penggunaan platform E-learning. Kontribusi dari penelitian ini adalah memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas E-learning dan memberikan saran untuk pengembangan platform E-learning yang lebih baik.

Kata Kunci: Efektivitas Pembelajaran E-Learning;

ABSTRACT

This study aims to measure the effectiveness of E-learning in the context of using E-learning platforms for students majoring in Informatics and Computer Engineering. This study uses quantitative methods with the use of cross-sectional design with a sample of 62 students. The research instrument used was a questionnaire consisting of 5 variables of technological characteristics. The data analysis technique used is multiple regression analysis. The results showed that technological characteristics have a significant influence on the acceptance and use of E-learning platforms. Appropriate technological features that can support successful learning, such as folder sharing and data synchronization functions, as well as the ability to access files/information across different devices and across operating systems, provide a better understanding of the factors that influence technology acceptance and learning effectiveness in the context of using E-learning platforms. The contribution of this research is to provide a better understanding of the factors affecting the effectiveness of E-learning and provide a better understanding of the factors affecting the effectiveness of E-learning.

Keywords: Effectiveness of E-Learning

This is an open access article under the CC BY-SA license



1. PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini e-Learning adalah salah satu metode pembelajaran yang banyak ditawarkan oleh berbagai universitas dan lembaga pelatihan. Melalui E-Learning lembaga-lembaga tersebut mengharapkan dapat menjangkau sekaligus memberikan layanan pendidikan yang terbaik bagi penggunanya[1]. E-Learning merupakan metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berbasis web yang dapat diakses dari jarak jauh sehingga pembelajaran yang dilakukan tidak hanya terpaku dalam ruang kelas dan dalam jam tertentu saja namun dapat tetap dilakukan kapan saja dan dimana saja[2]. Inovasi pembelajaran e-learning merupakan model pembelajaran baru dalam pendidikan dimana memberikan peran dan fungsi yang besar bagi dunia pendidikan. Hal ini untuk menjawab kekurangan dan kelemahan pendidikan konvensional (pendidikan pada umumnya) diantaranya adalah keterbatasan ruang dan waktu dalam proses pendidikan konvensional. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang Model pembelajaran dengan e-learning dapat bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas pembelajaran. Melalui e-learning materi pembelajaran dapat diakses kapan saja dan dari mana saja, disamping itu materi yang dapat diperkaya dengan berbagai sumber belajar termasuk multimedia dengan cepat dapat diperbarui oleh pengajar[3].

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi efektivitas e-learning[4]. faktor-faktor yang berdampak pada hasil belajar, tingkat kepuasan mahasiswa, serta tingkat keterlibatan dalam pembelajaran online. Mereka merinci bagaimana faktor-faktor ini dapat memengaruhi kesuksesan e-learning. Selain itu, menunjukkan bahwa model pembelajaran menggunakan e-learning dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memberikan fleksibilitas yang diperlukan dalam proses pendidikan. Hasil dari kedua penelitian ini membantu memahami kompleksitas e-learning dan potensinya dalam meningkatkan pengalaman pembelajaran[5].

Penelitian tentang "Efektivitas e-learning sebagai media pembelajaran mata pelajaran TIK": Sebuah penelitian menyelidiki efektivitas e-learning sebagai media pembelajaran mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di sebuah sekolah menengah atas. Studi ini menemukan bahwa e-learning efektif dalam meningkatkan prestasi siswa dalam mata pelajaran TIK[6]. "Analisis efektivitas pembelajaran e-learning": Sebuah penelitian menganalisis efektivitas pembelajaran e-learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah menengah kejuruan. Studi ini menemukan bahwa e-learning efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dan bahwa baik guru maupun siswa telah siap untuk menggunakan e-learning[4].

Artikel ini menyoroti pentingnya penelitian untuk mengukur efektivitas pembelajaran online, membantu mengidentifikasi kesenjangan, dan mengidentifikasi serta meningkatkan kualitas pendidikan dengan memanfaatkan sumber daya global[2]. Penelitian ini juga memungkinkan adanya fleksibilitas dalam penggunaan solusi pembelajaran online, sehingga memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang efektivitasnya.[3]

Dalam artikel ini terdapat temuan utama terkait analisis kinerja pada mahasiswa jurusan Teknik informatika dan komputer yaitu Karakteristik teknologi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan dan penggunaan platform E-learning[7]. Fitur-fitur teknologi yang sesuai dan dapat mendukung keberhasilan pembelajaran, seperti berbagi folder dan fungsi sinkronisasi data, serta kemampuan untuk mengakses file/informasi di berbagai perangkat yang berbeda dan lintas sistem operasi. Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi dan efektivitas pembelajaran dalam konteks penggunaan platform E-learning[8]. Dengan pemahaman ini, dapat dikembangkan strategi dan pendekatan yang lebih efektif dalam implementasi dan penggunaan platform E-learning di lingkungan pendidikan.

Meskipun penelitian sebelumnya telah memberikan pemahaman yang baik tentang analisis kinerja Pada Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika dan Komputer, masih ada beberapa pertanyaan yang belum terjawab. Misalnya, Bagaimana pengaruh penggunaan platform E-learning terhadap kinerja akademik mahasiswa, seperti peningkatan IPK? Bagaimana pengaruh pengaruh penggunaan platform E-learning terhadap keefektifan belajar mahasiswa? Pertanyaan-pertanyaan ini akan menjadi fokus penelitian ini dan dapat memberikan wawasan baru dalam pengembangan Analisis kinerja Mahasiswa jurusan Teknik Informatika dan Komputer[9].

Tujuan penelitian ini adalah untuk Evaluasi Efektivitas E-Learning penelitian ini adalah untuk mengukur dan mengevaluasi sejauh mana sistem e-learning yang digunakan di Jurusan Teknik Informatika dan Komputer efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada mahasiswa[9]. Penelitian ini akan mencari tahu apakah e-learning dapat meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan prestasi mahasiswa. Analisis Kinerja Mahasiswa: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja mahasiswa di lingkungan e-learning. Ini mungkin mencakup mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi tingkat partisipasi, tingkat kelulusan, hasil ujian, atau kinerja

secara keseluruhan. Dengan demikian, penelitian ini akan membantu dalam memahami apakah ada masalah tertentu yang harus diatasi untuk meningkatkan kinerja mahasiswa[10]. Kontribusi pada Penelitian di Bidang E-Learning: Selain manfaat langsung untuk Jurusan Teknik Informatika dan Komputer, penelitian ini mungkin juga memiliki tujuan untuk memberikan kontribusi pada penelitian lebih lanjut di bidang e-learning, dengan berbagi temuan dan rekomendasi kepada komunitas ilmiah[11].

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penggunaan desain cross-sectional[12]. Dengan desain ini, data dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang populasi,[13]. Sampel penelitian, sebanyak 70 responden, ditentukan melalui penggunaan kuesioner, yang merupakan pendekatan yang sering digunakan dalam studi penelitian untuk mengumpulkan data dari jumlah responden yang besar[14]. Walaupun metode pengambilan sampel tidak secara tegas disebutkan dalam referensi yang diberikan, penggunaan kuesioner menunjukkan kemungkinan adopsi metode pengambilan sampel nonprobabilitas, [7].Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah formulir kuesioner atau angket, yang merupakan instrumen yang umumnya diterapkan dalam penelitian survei untuk mengumpulkan data dari responden [15]Rincian spesifik dari kuesioner dan strukturnya berikut :

Tabel 1. Aspek dan Pernyataan

No	Aspek / Sub Faktor	Pernyataan	Nomor Pernyataan	Referensi
1	Perfomance Expectancy	Saya menyadari bahwa platform E-learning dapat mempercepat penyelesaian tugas-tugas pembelajaran saya	1	Validating the Component of E-Learning Antecedents, Digital Readiness and Usage Behavior towards E-Learning Performance: A Pilot Study
		Saya yakin bahwa platform E-learning akan meningkatkan hasil belajar saya	2	
		Saya yakin bahwa platform E-learning akan meningkatkan keefektifan saya dalam belajar	3	
2	Effort Expectancy	Saya menyadari bahwa platform E-learning memiliki antarmuka yang intuitif	1	Validating the Component of E-Learning Antecedents, Digital Readiness and Usage Behavior towards E-Learning Performance: A Pilot Study
		Saya menjadi mahir dalam menggunakan platform E-learning	2	
		Saya tahu platform E-learning membantu saya meningkatkan keterampilan saya	3	Validating the Component of E-Learning Antecedents, Digital Readiness and Usage Behavior towards E-Learning Performance: A Pilot Study
3	Social Influence	Universitas secara umum telah mendukung penggunaan platform E-learning	1	Validating the Component of E-Learning Antecedents, Digital Readiness and Usage Behavior towards E-Learning Performance: A Pilot Study
		Orang-orang yang mempengaruhi perilaku saya berpikir bahwa Saya harus menggunakan platform E-learning	2	
		Orang-orang yang penting bagi saya percaya bahwa Saya harus memanfaatkan platform E-learning	3	

4	Personal Innovativeness	Saya biasanya menjadi orang pertama di antara rekan-rekan saya yang mencoba sebuah platform pembelajaran elektronik	1	Validating the Component of E-Learning Antecedents, Digital Readiness and Usage Behavior towards E-Learning Performance: A Pilot Study
		Saya adalah seseorang yang memiliki pola pikir positif dalam bereksperimen dengan platform E-learning	2	
		Saya lebih suka menggunakan metode pembelajaran yang kreatif saat saya belajar, seperti platform E-learning	3	
5	Task Characteristics	Saya memahami bahwa platform E-learning memungkinkan saya untuk belajar kapan saja dan di mana saja saya mau	1	Validating the Component of E-Learning Antecedents, Digital Readiness and Usage Behavior towards E-Learning Performance: A Pilot Study
		Saya sering meminta saran dari orang lain untuk menangani masalah belajar saya dengan cara yang lebih efisien	2	
		Saya sering membutuhkan umpan balik yang tepat waktu sepanjang proses pembelajaran	3	
6	Technology Characteristics	Saya mengetahui bahwa fitur teknologi dari Platform E-learning sesuai untuk mendukung keberhasilan pembelajaran	1	Validating the Component of E-Learning Antecedents, Digital Readiness and Usage Behavior towards E-Learning Performance: A Pilot Study
		Saya menyadari bahwa platform E-learning dapat menyediakan saya dengan berbagai folder dan fungsi sinkronisasi data yang baik	2	
		Saya menyadari bahwa platform E-learning dapat memungkinkan saya untuk mengakses file/informasi di berbagai perangkat yang berbeda dan lintas sistem operasi	3	
7	Digital Readiness (Technical Competencies)	Saya mahir menggunakan berbagai macam platform E-learning	1	Validating the Component of E-Learning Antecedents, Digital Readiness and Usage Behavior towards E-Learning Performance: A Pilot Study
		Saya merasa nyaman menggunakan platform E-learning	2	
		Saya dapat mengartikulasikan keuntungan dari memanfaatkan platform E-learning dalam proses pembelajaran saya	3	
8	Digital Readiness (Computer Self-Efficacy)	Saya percaya diri dalam menggunakan internet untuk mencari informasi	1	Validating the Component of E-Learning Antecedents, Digital Readiness and Usage
		Saya percaya diri dengan kemampuan saya untuk mempelajari Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) baru secara mandiri	2	

		Saya yakin dengan kemampuan saya untuk menyelesaikan masalah teknis yang mungkin timbul	3	Behavior towards E-Learning Performance: A Pilot Study
9	Digital Readiness (Self-Directed Learning)	Saya mengikuti jadwal belajar saya sendiri saat belajar secara online	1	Validating the Component of E-Learning Antecedents, Digital Readiness and Usage Behavior towards E-Learning Performance: A Pilot Study
		Saya mengatur waktu saya secara efektif saat belajar online	2	
		Saya memiliki harapan yang tinggi terhadap diri saya dalam proses pembelajaran online	3	
10	Usage Behavior	Saya melakukan sebagian besar tugas pembelajaran menggunakan platform E-learning. Kapanpun memungkinkan, saya memilih menggunakan platform E-learning	1	Validating the Component of E-Learning Antecedents, Digital Readiness and Usage Behavior towards E-Learning Performance: A Pilot Study
		Saya sering menggunakan platform E-learning untuk menyelesaikan tugas-tugas saya	2	
		Saya berniat untuk terus menggunakan platform E-learning secara rutin di masa depan	3	
11	E-learning Performance	Menggunakan E-learning membantu meningkatkan kinerja akademik saya (seperti IPK)	1	Validating the Component of E-Learning Antecedents, Digital Readiness and Usage Behavior toward E-Learning Performance: A Pilot Study
		Menggunakan E-learning memungkinkan saya untuk meningkatkan daya saing saya selama belajar	2	
		Secara umum, saya merasa bahwa E-learning membantu dalam mengorganisir pekerjaan akademik saya	3	

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian 3 yakni Hasil dan Pembahasan, berisi hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Bagian ini juga terdiri penjelasan terhadap hasil yang diperoleh.

3.1 Hasil

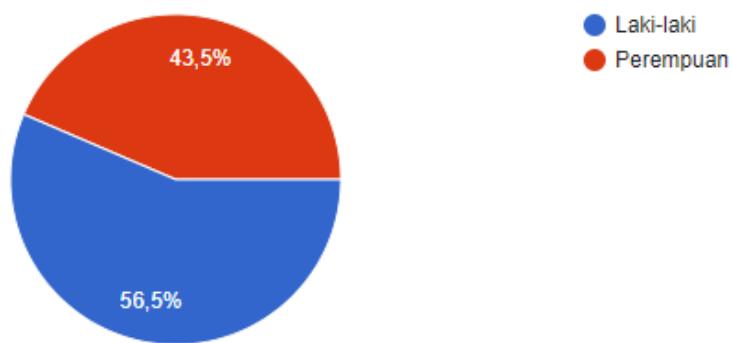
Penelitian ini menggunakan data dari 62 responden. Terdapat distribusi seimbang antara jenis kelamin dalam responden. Sebanyak 56,5% responden adalah laki-laki, sementara 43,5% sisanya adalah perempuan. Data menunjukkan bahwa mayoritas rata-rata umur responden adalah 19 tahun.

Tabel 2. Demografi Responden

Gender	N	Percentage (%)	Mean age (years)
Male	35	56,5%	19,22
Female	27	43,5%	19,11
Total	62		

Diagram Demografi Responden
Jenis Kelamin

62 jawaban


Tabel 3. Data Deskriptif Aspek Perfomance Expectancy

No	Pernyataan	Perfomance Expectancy					
		Mean	Median	Modus	Minimum	Maksimum	Sum
1	Saya menyadari bahwa platform E-learning dapat mempercepat penyelesaian tugas-tugas pembelajaran saya	3.91	4	4	2	5	243
2	Saya yakin bahwa platform E-learning akan meningkatkan hasil belajar saya	3.62	4	3	1	5	225

Pada pernyataan 1, "Saya menyadari bahwa platform E-learning dapat mempercepat penyelesaian tugas-tugas pembelajaran saya" memiliki rata-rata 3.919, sementara pernyataan 2, yaitu "Saya yakin bahwa platform E learning akan meningkatkan hasil belajar saya" memiliki rata-rata 3.629. Hal ini menunjukkan bahwa dalam aspek Perfomance Expectancy, pernyataan 1 memiliki pengaruh yang paling tinggi menurut responden, sementara pernyataan 2 memiliki nilai rata-rata paling rendah. Ini mengindikasikan bahwa dalam aspek Perfomance Expectancy, responden mampu menyadari bahwa platform E-learning dapat mempercepat penyelesaian tugas-tugas. Namun, masih ada beberapa responden yang belum yakin bahwa platform E-learning akan meningkatkan hasil belajar mereka.

Tabel 4. Data Deskriptif Aspek Effort Expectancy

No	Item/Pernyataan/ Pertanyaan	Effort Expectancy					
		Mean	Media n	Modus	Minimum	Maksimu m	Sum
3	Saya tahu platform E-learning membantu saya meningkatkan keterampilan saya	3.74	4	4	1	5	232
2	Saya menjadi mahir dalam menggunakan platform E-learning	3.56	4	3	2	5	221

Pada pernyataan 3, "Saya tahu platform E-learning membantu saya meningkatkan keterampilan saya" memiliki rata-rata 3.741, sementara pernyataan 2, yaitu " Saya menjadi mahir dalam menggunakan platform E-learning" memiliki rata-rata 3.629. Hal ini menunjukkan bahwa dalam aspek Effort Expectancy, pernyataan 3 memiliki pengaruh yang paling tinggi menurut responden, sementara pernyataan 2 memiliki nilai rata-rata paling rendah. Ini mengindikasikan bahwa dalam aspek Effort Expectancy, responden tahu platform E-learning membantu meningkatkan keterampilan. Namun, masih ada beberapa responden yang belum mahir dalam menggunakan platform E-learning

Tabel 5. Data Deskriptif Aspek Social Influence

No	Item/Pernyataan/ Pertanyaan	Social Influence					
		Mean	Media n	Modus	Minimum	Maksimu m	Sum
1	Universitas secara umum telah mendukung penggunaan platform E-learning	3.88	4	4	3	5	241
2	Orang-orang yang mempengaruhi perilaku saya berpikir bahwa Saya harus menggunakan platform E-learning	3.58	3	3	1	5	222

Pada pernyataan 1, "Universitas secara umum telah mendukung penggunaan platform E-learning" memiliki rata-rata 3.887, sementara pernyataan 2, yaitu "Orang-orang yang mempengaruhi perilaku saya berpikir bahwa Saya harus menggunakan platform E-learning" memiliki rata-rata 3.580. Hal ini menunjukkan bahwa dalam aspek Social Influence, pernyataan 1 memiliki pengaruh yang paling tinggi menurut responden, sementara pernyataan 2 memiliki nilai rata-rata paling rendah. Ini mengindikasikan bahwa dalam aspek Social Influence, responden tahu bahwa Universitas secara umum telah mendukung penggunaan platform E-learning Namun, masih ada beberapa responden yang belum bisa dipengaruhi perilakunya bahwa mereka harus menggunakan platform E-learning

Tabel 6. Data Deskriptif Aspek Personal Innovativeness

No	Item/Pernyataan/ Pertanyaan	Personal Innovativeness					
		Mean	Media n	Modus	Minimum	Maksimu m	Sum
3	Saya lebih suka menggunakan metode pembelajaran yang kreatif saat saya belajar, seperti platform E-learning	3.77	4	4	2	5	234
1	Saya biasanya menjadi orang pertama di antara rekan-rekan saya yang mencoba sebuah platform pembelajaran elektronik	3.38	3	3	2	5	210

Pada pernyataan 3, "Universitas secara umum telah mendukung penggunaan platform E-learning" memiliki rata-rata 3.774, sementara pernyataan 1, yaitu "Orang-orang yang mempengaruhi perilaku saya berpikir bahwa Saya harus menggunakan platform E-learning" memiliki rata-rata 3.387. Hal ini menunjukkan bahwa dalam aspek Personal Innovativeness, pernyataan 3 memiliki pengaruh yang paling tinggi menurut responden, sementara pernyataan 1 memiliki nilai rata-rata paling rendah. Ini mengindikasikan bahwa dalam aspek Personal Innovativeness, responden lebih suka menggunakan metode pembelajaran yang kreatif saat saya belajar, seperti platform E-learning. Namun, masih ada beberapa responden yang belum menjadi orang pertama di antara rekan-rekan saya yang mencoba sebuah platform pembelajaran elektronik

Tabel 7. Data Deskriptif Aspek Task Characteristics

No	Item/Pernyataan/ Pertanyaan	Task Characteristics					
		Mean	Media n	Modus	Minimum	Maksimu m	Sum
1	Saya memahami bahwa platform E-Learning memungkinkan saya untuk belajar kapan saja dan di mana saja saya mau	4.01	4	4	2	5	249
3	Saya sering membutuhkan umpan balik yang tepat waktu sepanjang proses pembelajaran	3.79	4	3	1	5	235

Pada pernyataan 1, "Saya memahami bahwa platform E-Learning memungkinkan saya untuk belajar kapan saja dan di mana saja saya mau" memiliki rata-rata 4.016, sementara pernyataan 3, yaitu " Saya sering membutuhkan umpan balik yang tepat waktu sepanjang proses pembelajaran " memiliki rata-rata 3.790. Hal ini menunjukkan bahwa dalam aspek Task Characteristics, pernyataan 1 memiliki pengaruh yang paling tinggi menurut responden, sementara pernyataan 3 memiliki nilai rata-rata paling rendah. Ini mengindikasikan bahwa dalam aspek Task Characteristics, responden lebih memahami bahwa platform E-Learning memungkinkan mereka untuk belajar kapan saja dan di mana saja mereka mau. Namun, masih ada beberapa responden yang belum mendapatkan umpan balik yang tepat waktu sepanjang proses pembelajaran

Tabel 8. Data Deskriptif Aspek Technology Characteristics

No	Item/Pernyataan/ Pertanyaan	Technology Characteristics					
		Mean	Media n	Modus	Minimum	Maksimu m	Sum
3	Saya menyadari bahwa platform E-Learning dapat memungkinkan saya untuk mengakses file/informasi di berbagai	3.93	4	4	3	5	244
2	Saya menyadari bahwa platform E-Learning dapat menyediakan saya dengan berbagai folder dan fungsi sinkronisasi data yang baik	3.79	4	4	2	5	235

Pada pernyataan 3, "Saya menyadari bahwa platform E-Learning dapat memungkinkan saya untuk mengakses file/informasi di berbagai" memiliki rata-rata 3.935, sementara pernyataan 2, yaitu " Saya menyadari bahwa platform E-Learning dapat menyediakan saya dengan berbagai folder dan fungsi sinkronisasi data yang baik " memiliki rata-rata 3.790. Hal ini menunjukkan bahwa dalam aspek Technology Characteristics, pernyataan 3 memiliki pengaruh yang paling tinggi menurut responden, sementara pernyataan 2 memiliki nilai rata-rata paling rendah. Ini mengindikasikan bahwa dalam aspek Technology Characteristics, responden lebih menyadari bahwa platform E-Learning dapat memungkinkan mereka untuk mengakses file/informasi di berbagai. Namun, masih ada beberapa responden yang belum menyadari bahwa platform E-Learning dapat menyediakan mereka dengan berbagai folder dan fungsi sinkronisasi data yang baik

Tabel 9. Data Deskriptif Aspek Digital Readiness (Technical Competencies)

No	Item/Pernyataan/ Pertanyaan	Digital Readiness (Technical Competencies)					
		Mean	Media n	Modus	Minimum	Maksimu m	Sum
3	Saya dapat mengartikulasikan keuntungan dari memanfaatkan platform E-Learning dalam proses pembelajaran saya	3.70	4	3	2	5	230
2	Saya merasa nyaman menggunakan platform E-Learning	3.64	4	3	2	5	226

Pada pernyataan 3, "Saya dapat mengartikulasikan keuntungan dari memanfaatkan platform E-Learning dalam proses pembelajaran saya" memiliki rata-rata 3.709, sementara pernyataan 2, yaitu "Saya merasa nyaman menggunakan platform E-Learning" memiliki rata-rata 3.645. Hal ini menunjukkan bahwa dalam aspek Digital Readiness (Technical Competencies), pernyataan 3 memiliki pengaruh yang paling tinggi menurut responden, sementara pernyataan 2 memiliki nilai rata-rata paling rendah. Ini mengindikasikan bahwa dalam aspek Digital Readiness (Technical Competencies), responden lebih dapat mengartikulasikan keuntungan dari memanfaatkan

platform E-Learning dalam proses pembelajaran. Namun, masih ada beberapa responden merasa kurang nyaman menggunakan platform E-Learning

Tabel 10. Data Deskriptif Aspek Digital Readiness (Computer Self-Efficacy)

No	Item/Pernyataan/ Pertanyaan	Digital Readiness (Computer Self-Efficacy)					
		Mean	Media n	Modus	Minimum	Maksimu m	Sum
1	Saya percaya diri dalam menggunakan internet untuk mencari informasi	4.03	4	4	2	5	250
2	Saya percaya diri dengan kemampuan saya untuk mempelajari Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) baru secara mandiri	3.82	4	4	1	5	237

Pada pernyataan 1, “Saya percaya diri dalam menggunakan internet untuk mencari informasi” memiliki rata-rata 4.032, sementara pernyataan 2, yaitu “Saya percaya diri dengan kemampuan saya untuk mempelajari Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) baru secara mandiri” memiliki rata-rata 3.822. Hal ini menunjukkan bahwa dalam aspek Digital Readiness (Computer Self-Efficacy) pernyataan 1 memiliki pengaruh yang paling tinggi menurut responden, sementara pernyataan 2 memiliki nilai rata-rata paling rendah. Ini mengindikasikan bahwa dalam aspek Digital Readiness (Computer Self-Efficacy), responden lebih percaya diri dalam menggunakan internet untuk mencari informasi. Namun, masih ada beberapa responden merasa kurang percaya diri dengan kemampuannya untuk mempelajari Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) baru secara mandiri

Tabel 11. Data Deskriptif Aspek Digital Readiness (Self-Directed Learning)

No	Item/Pernyataan/ Pertanyaan	Digital Readiness (Self-Directed Learning)					
		Mean	Media n	Modus	Minimum	Maksimu m	Sum
3	Saya memiliki harapan yang tinggi terhadap diri saya dalam proses pembelajaran online	3.96	4	4	2	5	246
2	Saya mengatur waktu saya secara efektif saat belajar online	3.70	4	4	1	5	230

Pada pernyataan 3, “Saya memiliki harapan yang tinggi terhadap diri saya dalam proses pembelajaran online” memiliki rata-rata 3.967, sementara pernyataan 2, yaitu “Saya mengatur waktu saya secara efektif saat belajar online” memiliki rata-rata 3.709. Hal ini menunjukkan bahwa dalam aspek Digital Readiness (Self-Directed Learning) pernyataan 3 memiliki pengaruh yang paling tinggi menurut responden, sementara pernyataan 2 memiliki nilai rata-rata paling rendah. Ini mengindikasikan bahwa dalam aspek Digital Readiness (Self-Directed Learning), responden lebih memiliki harapan yang tinggi terhadap diri mereka dalam proses pembelajaran online. Namun, masih ada beberapa responden merasa susah mengatur waktu saat belajar online

Tabel 12. Data Deskriptif Aspek Usage Behavior

No	Item/Pernyataan/ Pertanyaan	Usage Behavior					
		Mean	Media n	Modus	Minimum	Maksimu m	Sum
2	Saya sering menggunakan platform E-Learning untuk menyelesaikan tugas-tugas saya	3.75	4	3	2	5	233
1	Saya melakukan sebagian besar tugas pembelajaran menggunakan platform E-Learning. Kapanpun memungkinkan, saya memilih menggunakan platform E-Learning	3.61	3	3	2	5	224

Pada pernyataan 2, “Saya sering menggunakan platform E-Learning untuk menyelesaikan tugas-tugas saya” memiliki rata-rata 3.758, sementara pernyataan 1, yaitu “Saya melakukan sebagian besar tugas pembelajaran menggunakan platform E-Learning. Kapanpun memungkinkan, saya memilih menggunakan platform E-Learning” memiliki rata-rata 3.612. Hal ini menunjukkan bahwa dalam aspek Usage Behavior pernyataan 2 memiliki pengaruh yang paling tinggi menurut responden, sementara pernyataan 1 memiliki nilai rata-rata paling rendah. Ini mengindikasikan bahwa dalam aspek Usage Behavior, responden lebih sering menggunakan platform E-Learning untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Namun, masih ada beberapa responden merasa susah melakukan sebagian besar tugas pembelajaran menggunakan platform E-Learning

Tabel 13. Data Deskriptif Aspek E-learning Performance

No	Item/Pernyataan/ Pertanyaan	E-learning Performance					
		Mean	Media n	Modus	Minimum	Maksimu m	Sum
3	Secara umum, saya merasa bahwa E-Learning membantu dalam mengorganisir pekerjaan akademik saya	3.90	4	4	2	5	242
2	Menggunakan E-Learning memungkinkan saya untuk meningkatkan daya saing saya selama belajar	3.66	4	3	2	5	227

Pada pernyataan 3, “Secara umum, saya merasa bahwa E-Learning membantu dalam mengorganisir pekerjaan akademik saya” memiliki rata-rata 3.903, sementara pernyataan 2, yaitu “Menggunakan E-Learning memungkinkan saya untuk meningkatkan daya saing saya selama belajar” memiliki rata-rata 3.661. Hal ini menunjukkan bahwa dalam aspek Usage Behavior pernyataan 3 memiliki pengaruh yang paling tinggi menurut responden, sementara pernyataan 2 memiliki nilai rata-rata paling rendah. Ini mengindikasikan bahwa dalam aspek Usage Behavior, responden merasa bahwa E-Learning membantu dalam mengorganisir pekerjaan akademik saya. Namun, masih ada beberapa responden merasa jika menggunakan E-Learning maka susah untuk meningkatkan daya saing mereka selama belajar

3.2 Pembahasan

E-learning efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah menengah kejuruan, dapat dikaitkan dengan penelitian-penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya. Salah satu penelitian yang relevan adalah penelitian oleh Sari Sri Handani dan Sylvia Sulistiani (2022)[16] yang juga menemukan bahwa penggunaan e-learning efektif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Temuan ini konsisten dengan temuan utama studi saya dan menunjukkan konsistensi dalam hasil penelitian terkait efektivitas e-learning dalam meningkatkan hasil belajar. Selain itu, penelitian oleh Shinta Kurnia Dewi (2011)[17] juga menemukan bahwa e-learning efektif sebagai media pembelajaran di tingkat sekolah menengah. Temuan ini sejalan dengan temuan utama studi saya dan mendukung kesimpulan bahwa e-learning memiliki manfaat dalam meningkatkan hasil belajar. Penelitian lain yang relevan adalah penelitian oleh Ira Rafiza dan Putri Juwita (2023)[9] yang meneliti efektivitas pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar siswa di SMK. Hasil penelitian mereka juga menunjukkan bahwa e-learning memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini mendukung temuan utama studi saya dan memperkuat bukti bahwa e-learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai konteks pendidikan.

Dalam artikel penelitian sebelumnya yang berjudul "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN E-LEARNING SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (PIPS) UNIBBA TAHUN AKADEMIK 2019/2020" oleh Sari Sri Handani dan Sylvia Sulistiani (2022)[18], peneliti juga menemukan bahwa penggunaan e-learning efektif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan utama studi kami. Penelitian sebelumnya tersebut menggunakan metode kuantitatif dengan mengumpulkan data melalui kuesioner kepada mahasiswa Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) di Universitas Nibba. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa penggunaan e-learning secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa. Temuan ini mendukung ekspektasi bahwa e-learning dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain itu, artikel penelitian lain yang relevan adalah "EFEKTIVITAS E-LEARNING SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN TIK KELAS XI DI SMA NEGERI 1 DEPOK" oleh Shinta Kurnia Dewi (2011)[17]. Penelitian ini juga menemukan bahwa e-learning efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di tingkat sekolah menengah. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian saya dan mendukung kesimpulan bahwa e-learning memiliki manfaat dalam meningkatkan hasil belajar. Hasil penelitian saya konsisten dengan pengetahuan yang telah dipublikasikan sebelumnya tentang efektivitas e-learning dalam meningkatkan hasil belajar. Temuan ini dapat diterima karena didukung oleh penelitian sebelumnya yang menggunakan metode dan sampel yang serupa. Hal ini menunjukkan bahwa e-learning memiliki potensi untuk menjadi metode pembelajaran yang efektif dan relevan dalam konteks pendidikan[19].

Pertimbangan penjelasan alternatif atas temuan utama studi ini adalah adanya faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa di sekolah menengah kejuruan. Meskipun e-learning telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar, faktor-faktor seperti motivasi siswa, kualitas pengajaran, dan dukungan dari lingkungan sekolah juga dapat berperan dalam hasil belajar yang baik. Penelitian oleh Dian Nita Sekartika Wati dan Aries Dwi Indriyani (2021) menunjukkan bahwa motivasi siswa memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran e-learning. Jika siswa tidak memiliki motivasi yang cukup untuk belajar melalui e-learning, maka hasil belajar mereka mungkin tidak akan meningkat secara signifikan[20]. Selain itu, penelitian oleh Nirmala Shafira Pratama dan Dodik Arwin Dermawan (2020)[6] menyoroti pentingnya kualitas e-learning dalam meningkatkan hasil belajar. Jika platform e-learning yang digunakan tidak memadai atau tidak memenuhi kebutuhan siswa, maka efektivitas pembelajaran dapat terpengaruh. Selain faktor internal, faktor eksternal seperti dukungan dari lingkungan sekolah juga dapat memengaruhi hasil belajar siswa melalui e-learning. Penelitian oleh Ira Rafiza dan Putri Juwita (2023) menunjukkan bahwa dukungan dari guru dan staf sekolah dalam mengimplementasikan e-learning dapat berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik[9]. meskipun temuan utama studi ini menunjukkan bahwa e-learning efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah menengah kejuruan, perlu juga mempertimbangkan

Penelitian ini mungkin memiliki keterbatasan dalam hal sampel yang terbatas, dengan fokus pada sekolah menengah kejuruan tertentu atau wilayah geografis tertentu. Akibatnya, generalisasi temuan penelitian ini dapat dibatasi hanya pada populasi yang diselidiki. Selain itu, penggunaan metode pengumpulan data tertentu seperti kuesioner dapat memengaruhi validitas dan reliabilitas hasil penelitian, sementara adanya kemungkinan bias dalam pengisian kuesioner oleh responden juga perlu diperhatikan. Faktor-faktor lain yang tidak terkontrol, seperti faktor lingkungan, motivasi, dan kualitas pengajaran, dapat memengaruhi hasil belajar siswa namun tidak

sepenuhnya terkendali dalam studi ini[21]. Keterbatasan lainnya adalah durasi studi yang terbatas, sehingga observasi terhadap efek jangka panjang dari penggunaan e-learning terhadap hasil belajar siswa mungkin tidak tercapai. penelitian ini masih memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman tentang efektivitas e-learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa di lingkungan sekolah menengah kejuruan. Dengan kesadaran akan keterbatasan tersebut, upaya penelitian selanjutnya dapat dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala ini dan memperluas pemahaman mengenai pengaruh e-learning dalam konteks pendidikan yang lebih luas dan beragam[15].

Penelitian lebih lanjut dalam bidang e-learning dapat dipertajam dengan melibatkan sampel yang lebih beragam dan representatif, mencakup berbagai tingkat pendidikan dan disiplin ilmu. Dengan menggali lebih dalam pada desain penelitian longitudinal, para peneliti dapat mengamati perkembangan siswa dalam jangka waktu yang lebih lama, sehingga memungkinkan untuk melihat apakah manfaat positif e-learning terhadap hasil belajar tetap konsisten atau berubah seiring waktu. Adapun pentingnya memperhatikan faktor-faktor kontekstual, termasuk karakteristik siswa, lingkungan belajar, serta dukungan yang diberikan oleh guru atau institusi pendidikan, akan membantu dalam pemahaman yang lebih mendalam mengenai cara optimasi e-learning di berbagai konteks pendidikan[4]. Selain itu, penggunaan metode pengumpulan data yang beragam seperti wawancara, observasi, atau studi kasus akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang bagaimana e-learning dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam pengembangan penelitian, mempertimbangkan aspek teknologi juga menjadi krusial[22]. Dengan memperhatikan fitur-fitur yang disediakan oleh platform e-learning, kemudahan penggunaan, dan aksesibilitas, akan membantu para peneliti memahami secara lebih mendalam kontribusi faktor teknologi terhadap efektivitas e-learning[23]. Selain itu, penelitian dari Fakhri,et.al (2022) menjelaskan manfaat e-learning untuk peningkatan hasil belajar mahasiswa [24]. E-learning juga dapat menjadi pilihan yang dapat dikombinasikan dengan pembelajaran luring sehingga diharapkan dapat memaksimalkan tercapainya hasil yang lebih baik [25] [26] Melalui pendekatan ini, penelitian lebih lanjut di bidang e-learning diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih kaya dan holistik tentang dinamika serta potensi penggunaan e-learning dalam konteks pendidikan modern.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menjelaskan bahwa karakteristik teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan dan penggunaan platform E-learning. Fitur-fitur teknologi yang sesuai dan dapat mendukung keberhasilan pembelajaran, seperti berbagai folder dan fungsi sinkronisasi data, serta kemampuan untuk mengakses file/informasi di berbagai perangkat yang berbeda dan lintas sistem operasi, memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi dan efektivitas pembelajaran dalam konteks penggunaan platform E-learning.

Kontribusi dari penelitian ini adalah memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas E-learning dan memberikan saran untuk pengembangan platform E-learning yang lebih baik. Dalam hal ini, pengembangan platform E-learning harus memperhatikan karakteristik teknologi yang dapat mendukung keberhasilan pembelajaran. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas penggunaan platform E-learning untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap ilmu pengetahuan. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan E-learning dan ilmu pengetahuan secara umum.

Untuk artikel selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan sampel yang lebih besar dan dari berbagai jurusan. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan metode yang berbeda atau kombinasi metode untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dan valid. Selain itu, penelitian dapat difokuskan pada pengembangan platform E-learning yang lebih interaktif dan adaptif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Terakhir, disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi efektivitas E-learning, seperti faktor psikologis dan sosial, untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang penggunaan platform E-learning.

REFERENSI

- [1] S. Kumar Basak, M. Wotto, and P. Bélanger, “E-learning, M-learning and D-learning: Conceptual definition and comparative analysis,” *E-Learning and Digital Media*, vol. 15, no. 4, pp. 191–216, Jul. 2018, doi: 10.1177/2042753018785180.
- [2] A. A. Anggara, R. Nurprianti, V. S. Mujahida, and K. M. Ryan, “ANALISIS EFEKTIVITAS E-LEARNING DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENGAJARAN DI INSTITUSI PENDIDIKAN,” vol. 1, no. 7, 2023.
- [3] A. N. Aprianto, S. T. C. Hutajulu, H. S. Kurniawan, and S. Lukas, “ANALISIS HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PEMANFAATAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM DENGAN EFEKTIVITAS KINERJA GURU DALAM PEMBELAJARAN DARING,” *JIPCB*, vol. 10, no. 2, pp. 241–248, May 2023, doi: 10.38048/jpcb.v10i2.1202.
- [4] R. Suendari, “PENGARUH PENERAPAN E-LEARNING TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS SYIAH KUALA),” vol. 4, no. 4, pp. 613–617, 2019.
- [5] R. R. T. Abubakar, “Analisis Perencanaan Electronic Learning Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Bandung,” *jwk*, vol. 22, no. 1, p. 59, Jul. 2019, doi: 10.31845/jwk.v22i1.139.
- [6] N. S. Pratama and D. A. Dermawan, “STUDI LITERATUR MODEL BLENDED LEARNING PADA BERBAGAI E-LEARNING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN VOKASI/KEJURUAN,” vol. 05, no. 01, pp. 182–194, 2020.
- [7] S. Rokhmah and P. W. Setyaningsih, “ANALISIS TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) PADA APLIKASI E-LEARNING DIKALANGAN DOSEN DAN MAHASISWA ITB AAS INDONESIA,” pp. 210–218, 2020.
- [8] C. Cecep, D. Thosin Waskita, and N. Sabilah, “UPAYA MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR ANAK USIA DINI MELALUI METODE DEMONSTRASI,” *JT*, vol. 3, no. 1, pp. 63–70, Apr. 2022, doi: 10.57171/jt.v3i1.313.
- [9] K. M. Pahl and P. M. Barrett, “The Development of Social–Emotional Competence in Preschool-Aged Children: An Introduction to the Fun FRIENDS Program,” *Aust. j. guid. couns.*, vol. 17, no. 1, pp. 81–90, Jul. 2007, doi: 10.1375/ajgc.17.1.81.
- [10] P. J. Ira Rafiza, “ANALISIS EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN E-LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TKJ SMK WIRA KESUMA JAYA NAMORAMBE TAHUN PELAJARAN 2021/2022,” *bahterasia.j.ilm.pendidik.bhs.dan.n.a.indonesia.*, vol. 4, 2022.
- [11] M. Dewi, L. Rosalina, and E. Ernawati, “Efektivitas E Learning Mata Kuliah Kewirausahaan di Universitas Negeri Padang pada Masa Pandemi COVID 19: The Effectiveness E Learning of Entrepreneurship Courses at State University of Padang during the COVID 19 Pandemic,” *IJIRSE*, vol. 1, no. 1, pp. 9–15, Apr. 2021, doi: 10.57152/ijirse.v1i1.39.
- [12] Y. Handrianto and H. Supendar, “EFEKTIVITAS PEMANFAATAN E-LEARNING E-DUKASI.NET BERDASARKAN MODEL DELONE & MCLEAN,” vol. 2, no. 1, 2015.
- [13] F. Purwaningtyas, A. Umar, I. M. Dewi, S. Melfan, and U. A. Amirah, “Efektivitas Penggunaan E-Learning Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara di Masa Pandemic Covid-19,” *EJPM*, vol. 3, no. 3, pp. 919–931, Feb. 2023, doi: 10.47467/elmujitama.v3i3.3066.
- [14] F. Petriana, A. D. Maharani, and F. Salma, “Analisis Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi SMA,” 2023.

- [15] L. Ardini, U. S. Iswara, and E. D. Retnani, “Efektivitas Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Saat Pandemi Covid 19 The Effectiveness of Using E-Learning as Learning Media During the Covid Pandemic 19,” vol. 7, no. 1, 2020.
- [16] S. S. Handani and S. Sulistiani, “EFEKTIVITAS PENGGUNAAN E-LEARNING SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (PIPS) UNIBBA TAHUN AKADEMIK 2019/2020,” no. 1, 2022.
- [17] S. K. Dewi, “PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA”.
- [18] S. S. Handani and S. Sulistiani, “EFEKTIVITAS PENGGUNAAN E-LEARNING SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (PIPS) UNIBBA TAHUN AKADEMIK 2019/2020,” vol. 2, no. 1, 2022.
- [19] A. Adawiyah and I. Maita, “STRATEGI PENERAPAN SISTEM E-LEARNING DI FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI,” vol. 1, no. 2, 2015.
- [20] D. N. S. Wati and A. D. Indriyanti, “Pengukuran Penerimaan Teknologi dan Pengaruh Kualitas E-Learning terhadap Efektifitas Pembelajaran pada Perguruan Tinggi Menggunakan Metode TAM dan,” vol. 02, no. 03, 2021.
- [21] F. Nurlaila, J. Riyanto, and F. A. Nugroho, “Implementasi Sistem Informasi untuk Pemantauan dan Evaluasi Efektivitas E-Learning,” *JIUP*, vol. 5, no. 4, p. 445, Dec. 2021, doi: 10.32493/informatika.v5i4.6436.
- [22] A. Hermawan, M. Ikawati, S. A. Kristina, and E. Meiyanto, “Efektivitas Hybrid e-Learning Mata Kuliah Kimia Klinik dan Bioanalisis di Fakultas Farmasi, Universitas Gadjah Mada,” *J. Manaj. dan Pelayanan Farm.*, vol. 9, no. 3, Sep. 2019, doi: 10.22146/jmpf.42718.
- [23] A. Daili, “PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SIMULASI UNTUK MENINGKATKAN PERCAYA DIRI DAN PRESTASI BELAJAR,” *Diadik j. ilm. teknol. pendidik.*, vol. 12, no. 1, pp. 68–74, Apr. 2022, doi: 10.33369/diadik.v12i1.21350.
- [24] Fakhri, M. M., Fadhilatunisa, D., Rosidah, R., Satnur, M. A., & Fajrin, F. (2022). Pengaruh Media E-Learning Berbasis LMS Moodle dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Chemistry Education Review (CER)*, 5(2), 157-169.
- [25] Fadhilatunisa, D., Rosidah, R., & Fakhri, M. M. (2020). THE EFFECTIVENESS OF THE BLENDED LEARNING MODEL ON THE STUDENTS'CRITICAL THINKING SKILLS AND LEARNING MOTIVATION IN ACCOUNTING DEPARTMENT. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 23(2), 194-208.
- [26] Fakhri, M. M., Wahid, A., Fadhilatunisa, D., Surianto, D. F., & Hidayat, A. (2022). PENGARUH MODEL BLENDED PROBLEM BASED LEARNING BERBASIS LMS MOODLE TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI. *KLASIKAL: JOURNAL OF EDUCATION, LANGUAGE TEACHING AND SCIENCE*, 4(3), 670-684.